

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa saham-saham yang masuk dalam saham optimal menggunakan *Single Index Model*, dengan objek penelitian berupa indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2019 hingga Desember 2023. Hasil penelitian ini menyimpulkan:

1. Pemilihan Saham: Dari analisis terhadap saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45 sebanyak 15 saham, beberapa saham atau emiten telah diidentifikasi sebagai kandidat saham optimal. Saham-saham ini dipilih karena memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, dan kinerja yang konsisten.
2. Saham Optimal: Dengan penerapan *Single Index Model*, kandidat saham optimal berhasil terjawab, yang mana terdiri dari kombinasi saham-saham yang memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dan risiko yang minim. Berdasarkan perhitungan, komposisi saham optimal yang direkomendasikan adalah saham BBCA memiliki ER sebesar 2.87% dan varian sebesar 0.022%, dan saham ADRO memiliki ER sebesar 1.09% dan varian sebesar 0.003%.

3. *Return* dan *Risk*: Analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembalian dan risiko saham optimal dengan saham non optimal. Saham-saham optimal memberikan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan risikonya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode waktu tertentu, yaitu Januari 2019 hingga Desember 2023. Rentang waktu yang terbatas ini mungkin tidak cukup untuk menangkap seluruh siklus pasar saham, terutama mengingat volatilitas atau perubahan kondisi pasar yang cepat. Hasil penelitian ini mungkin berbeda jika dilakukan pada periode waktu yang lebih panjang atau berbeda.
2. Metode *Single Index Model* yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki beberapa asumsi dasar, seperti asumsi bahwa hubungan antara *return* saham individual dan *return* pasar dapat direpresentasikan dengan satu indeks pasar. Asumsi ini mungkin tidak selalu berlaku dalam kondisi pasar yang dinamis dan beragam. Selain itu, metode ini tidak memperhitungkan faktor-faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi return saham, seperti perubahan kebijakan ekonomi, peristiwa politik, dan faktor global lainnya.

### 5.3 Saran

Dalam penelitian ini, berikut penulis menyampaikan beberapa hal terkait saran bagi investor maupun akademisi, diantaranya:

1. Bagi Investor:

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi para investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi di saham. Para investor disarankan untuk terus memantau dan melakukan diversifikasi portofolio mereka untuk mengelola risiko secara efektif. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham individu. Calon investor sebaiknya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang pasar saham, analisis investasi, dan manajemen risiko.

2. Bagi Akademisi:

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan periode waktu yang lebih panjang dan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar yang mungkin terjadi. Selain itu, menggunakan metode analisa lain seperti *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) atau *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan memungkinkan perbandingan yang lebih luas. Akademisi diharapkan dapat mengembangkan model-model pengelolaan portofolio yang lebih kompleks dengan memasukkan berbagai faktor eksternal, seperti kebijakan ekonomi, perubahan politik, dan perkembangan teknologi.